

PENYAMBUTAN PAUS FRANSISKUS

Penyambutan Paus Fransiskus di Bandara Internasional Edmonton, dekat Edmonton, Alberta, Kanada, pada Minggu (24/7).

IDN/ANTARA



Enam Bulan Invasi Rusia ke Ukraina, Donbas Bagai Kota Neraka

Penduduk di Donbas tak pernah mengira perang Rusia-Ukraina akan berlangsung lama.

KOSTIANTYNIVKA (IM) - Perang Rusia melawan Ukraina telah memasuki bulan keenam dan di wilayah Donbas timur yang tempat pertempuran terberat, rudal masih terus berjatuhan. Pada Minggu (24/7) pagi, dua roket membuat kawah besar menghantam gedung sekolah tiga lantai di Kota Kostiantynivka, 30 km dari garis depan.

Di apartemennya di lantai lima sekitar 100 meter jauhnya, Tamara terbangun dan merebus kentang pada pukul 04.30 ketika roket menghantam. "Saya tidur dengan pakaian saya sehingga saya bisa keluar dengan cepat jika ada serangan udara," kata mantan perawat berusia 85 tahun itu saat dia berjalan melewati lokasi beberapa jam kemudian. Tamara tengah mengajak anjingnya berjalan-jalan untuk mengambil air.

Ledakan itu mengguncang flat saya. Saya tidak bisa menggambarkan kebisingan. Itu gila. Itu seperti gempa bumi. Saya sangat takut. Saya membencinya! Saya membencinya! Saya hanya ingin perang ini berakhir," katanya hampir menangis. Meskipun orang-orang yang tinggal di Kostiantynivka, Kramatorsk, Sloviansk mengatakan intensitas penembakan telah berkurang dalam dua minggu terakhir, kekerasan berlanjut dan suara tembakan dan tembakan roket terdengar di kejauhan.

Militer Myanmar Eksekusi Empat Aktivis

NAYPYITAW (IM) - Otoritas militer Myanmar telah mengeksekusi empat aktivis demokrasi yang dituduh membantu melakukan aksi teror. Ini adalah eksekusi pertama di Myanmar dalam beberapa dekade.

Media pemerintah pada Senin (25/7) melaporkan, keempat pria itu dihukum mati pada Januari. Mereka dituduh membantu militer dalam merebut kekuasaan dalam kudeta tahun lalu, dan melancarkan tindakan keras berdarah terhadap lawan-lawannya. Pemerintah Persatuan Nasional Myanmar (NUG), atau sebuah pemerintahan bayangan yang dilarang oleh junta militer yang berkuasa, mengutuk eksekusi tersebut. "Sangat sedih. Kami mengutuk kejahatan junta dengan istilah yang paling keras jika itu terjadi. Komunitas global harus menghukum kejahatan mereka," kata juru bicara kantor presiden NUG, Kyaw Zaw kepada Reuters.

Surat kabar Global New Light of Myanmar melaporkan, keempat pria yang dieksekusi adalah tokoh demokrasi Kyaw Min Yu atau lebih dikenal sebagai Jimmy, serta mantan anggota parlemen dan artis hip-hop Phyo Zeya Thaw. Dua orang lainnya adalah sekutu pemimpin Myanmar terguling Aung San Suu Kyi, yaitu Hla Myo Aung dan Aung Thura Zaw.

Thazin Nyunt Aung, istri Phyo Zeya Thaw, mengatakan, dia belum menerima pemberitahuan tentang eksekusi suaminya. Sementara kerabat lainnya tidak dapat dihubungi untuk diminta komentar. Keempat pria itu telah didakwa di bawah undang-undang kontra-terorisme dan hukum pidana. Surat kabar Global New Light of Myanmar melaporkan, hukuman dilakukan sesuai dengan prosedur penjara. Namun surat kabar itu tidak menjelaskan lebih lanjut. Sebelumnya, eksekusi di Myanmar dilakukan dengan cara digantung.

Sebuah kelompok aktivis, Asosiasi Bantuan Tahanan Politik (AAPP), mengatakan, eksekusi yudisial terakhir di Myanmar terjadi pada akhir 1980-an. Seorang juru bicara militer tidak segera menanggapi panggilan telepon untuk diminta komentar. Bulan lalu juru bicara militer Zaw Min Tun mengatakan, hukuman mati itu dibenarkan dan digunakan di banyak negara. "Setidaknya 50 warga sipil tak berdos, tidak termasuk pasukan keamanan, tewas karena mereka. Bagaimana Anda bisa mengatakan ini bukan keadilan? Tindakan diambil untuk dilakukan pada saat-saat yang diperlukan," ujar Zaw Min Tun.

Hukuman mati itu menandai kecamaran internasional. Dua pakar PBB menyebut eksekusi ini sebagai upaya keji untuk menenangkan rasa takut di kalangan masyarakat. Perdana Menteri Kamboja Hun Sen, yang merupakan ketua Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN), pada Juni mengajukan sebuah surat kepada pemimpin junta Min Aung Hlaing untuk tidak melakukan eksekusi. Dalam suratnya, Hun Sen menyampaikan keprihatinan mendalam terkait kondisi di Myanmar.

Junta Myanmar telah mengutuk pernyataan negara asing terkait perintah eksekusi. Junta meminta negara lain jangan campur tangan dalam urusan internal Myanmar. Myanmar berada dalam kekacauan sejak kudeta tahun lalu. Konflik menyebar secara nasional setelah tentara menghancurkan sebagian besar aksi protes damai di kota-kota. AAPP mengatakan, lebih dari 2.100 orang telah dibunuh oleh pasukan keamanan sejak kudeta.

Analisis Myanmar dari kelompok International Crisis, Richard Horsey, mengatakan, gambaran kekerasan yang sebenarnya sulit untuk dinilai karena bentrokan telah menyebar ke daerah yang lebih terpencil, di mana kelompok pemberontak etnis minoritas juga memerangi militer. Eksekusi terbaru menutup peluang untuk mengakhiri kerusuhan. ● **gul**

Dilansir The Guardian pada Senin (25/7), di pinggiran utara Sloviansk, yang paling dekat dari tiga kota ke garis depan, Olga mengocok apricot dari pohon di jalur perdesaan untuk dikumpulkan di tas belanja. Tidak jauh dari tempat dia mengumpulkan buah, suara tembakan keluar dari senjata Ukraina bisa terdengar, tersembunyi di antara pepohonan. "Beberapa hari terakhir lebih sepi," kata pria berusia 55 tahun itu.

Seperti Tamara, Olga terlalu takut untuk memberikan nama keluarganya. "Saya telah berada di sini sejak hari pertama perang. Sudah seperti neraka. Saya tidak mengerti mengapa Rusia menyerang Ukraina," terangnya.

Kota-kota, semuanya di provinsi Donetsk, dipandang sebagai target utama dalam upaya pasukan Rusia untuk menduduki semua wilayah Donbas, yang meliputi Donetsk dan Luhansk yang bertetangga. Hanya sedikit orang di sini yang membayangkan bahwa perang yang dimulai pada 24 Februari akan berlangsung selama ini. Banyak yang melihat sedikit prospek akhir yang sudah di depan mata dan takut akan apa yang akan terjadi pada musim dingin.

Mengonfirmasi bukti anekdot penduduk, pencitraan satelit oleh NASA tentang kebakaran yang membakar di sepanjang garis depan menunjukkan

bahwa penembakan artileri Rusia baru-baru ini berkurang. Beberapa analis menyarankan ini mungkin hasil dari serangan Ukraina menggunakan sistem artileri barat yang baru dipasang. Serangan itu menyoroti di tempat pembuangan amunisi dan pos komando yang telah menurunkan kemampuan Rusia.

Sebelum perang, Mykola Pushkaruk adalah pelatih sepak bola anak-anak di Kramatorsk. Dengan ditutupnya sekolah, dia tidak memiliki anak untuk dilatih meskipun dia masih bermain sepak bola setiap malam dengan pria dari kota. "Setelah 24 Februari, hidup saya terbalik. Kota itu berubah menjadi pangkalan militer. Perkembangan kota terhenti. Sejak itu tidak ada pekerjaan. Orang-orang hanya bertahan

hidup dengan tabungan dan bantuan kemanusiaan," tuturnya.

"Selama minggu pertama perang, saya mengevakuasi orang tua saya ke Dnipro. Saya mencoba memulai hidup baru di sana, mendapatkan pekerjaan yang berbeda. Namun saya gagal. Jadi saya kembali. Saya menjadi sukarelawan dengan imbalan makanan," imbuhnya.

Temannya, Olena Kolisnyk, menjelaskan bisnis bunga. "Hidup di kota ini berbahaya. Kami menyadari bahwa Rusia sedang berusaha untuk merebut kota ini. Tidak apa-apa untuk saat ini, tetapi saya tidak ingin menunggu pasukan Rusia datang ke sini. Jika saya pikir mereka akan datang, saya akan pergi ke Dnipro," ujar Kolisnyk. Dia menceritakan sebuah

kisah dari awal perang tentang bagaimana sebuah rudal Rusia terbang di atas kepalanya dan meledak di jalan. "Aku selamat dan itu membuatku merasa lebih kuat," katanya kecut.

Untuk saat ini, ancaman terbesar bagi warga sipil adalah serangan rudal ke kota-kota yang telah berubah menjadi kota-kota garnisun, penuh dengan tentara, dengan baju besi bergerak di jalan-jalan utama melalui perdesaan sekitarnya. Di sekolah lain di pinggiran Kramatorsk, yang terkena serangan rudal pada Kamis yang merusak rumah-rumah di dekatnya, penduduk setempat sudah mencari bahan untuk digunakan untuk perbaikan. Mereka menumpuk pintu dan potongan kayu yang ditemukan. ● **tom**

Penembakan Saat Acara Wisuda Universitas di Filipina, 3 Orang Tewas

FILIPINA (IM) - Aksi penembakan terjadi di sebuah universitas di ibu kota Filipina, Manila. Peristiwa yang terjadi pada Minggu (24/7) tersebut menewaskan tiga orang.

Dilansir dari AFP, Senin (25/7), insiden itu terjadi di Universitas Ateneo de Manila. Saat itu, para mahasiswa hukum universitas tersebut tengah menghadiri upacara kelulusan yang akan dihadiri oleh Ketua Mahkamah Agung Filipina.

Rose Furigay, mantan walikota di provinsi selatan Basilan tewas dalam kejadian itu. Asisten eksekutif Furigay dan seorang penjaga keamanan universitas juga tewas.

Putrinya (Furigay) terluka dan dalam kondisi stabil di rumah sakit," kata polisi setempat. "Kami sangat putus asa dan berduka atas kejadian ini," tambah Joy Belmonte, walikota unit pemerintah daerah tempat penembakan itu terjadi.

Setelah melakukan pe-

menembakan, pria terduga pelaku itu melarikan diri dari tempat kejadian dengan memaksa seorang pengemudi keluar dari kendaraannya, sebelum meninggalkannya dan melanjutkan perjalanannya dengan jeepney.

Tak berlangsung lama, pelaku akhirnya ditangkap di dekat sebuah gereja. Polisi menemukan dua pistol dan percedam yang diduga digunakan oleh tersangka, yang mereka identifikasi sebagai Chao-Tiao Yumul dan dikatakan memiliki sejarah panjang perselisihan hukum dengan Furigay.

"Ini terlihat seperti seorang pembunuh yang gigih," kata Brigadir Jenderal Polisi Remus Medina kepada wartawan, menggambarkan insiden itu sebagai terisolasi. Yumul dengan luka lecet di wajahnya dibawa polisi kepada wartawan. Dia menuduh Furigay sebagai raja narkoba. ● **ans**

Kapal Angkut Migran Haiti Terbalik di Lepas Pantai Bahama, 17 Orang Tewas

PORT-AU-PRINCE (IM) - Kapal yang membawa puluhan migran Haiti terbalik di lepas Pantai Bahama. Akibatnya, 17 orang tewas dalam kecelakaan tersebut.

Dilansir dari AFP, Senin (25/7), kecelakaan itu terjadi pada Minggu (24/7) pagi waktu setempat. Dari 17 orang korban tewas, satu di antaranya adalah bayi.

"Tim penyelamat menemukan 17 mayat dari air-- 15 wanita, satu pria dan satu bayi," kata Perdana Menteri Bahama, Philip Davis.

Penyelidikan awal menunjukkan bahwa kapal itu meninggalkan New Providence, pulau terpadat di Kepulauan Bahama, pada Minggu sekitar pukul 01.00 pagi waktu setempat. Kapal yang mengangkut sekitar 60 orang itu disebut akan menuju Miami, Florida, Amerika Serikat.

Sebanyak 25 orang berhasil diselamatkan dan ditempatkan dalam perawatan petugas kesehatan. Setidaknya satu orang masih hilang, dengan misi pencarian sedang

berlangsung.

Kapal tersebut diyakini telah terbalik di perairan yang deras, tujuh mil (11 kilometer) di lepas pantai pulau Bahama. Investigasi multi-lembaga yang melibatkan Kepolisian Kerajaan Bahama dan Angkatan Pertahanan Kerajaan Bahama sedang berlangsung untuk menentukan keadaan seputar dugaan operasi penyelundupan manusia yang mengakibatkan kematian migran.

Penyelundupan manusia diketahui melalui Bahama, sebuah pulau di dekat pantai Florida--sebagai titik awal untuk membawa orang ke Amerika Serikat. Perjalanannya menuju Amerika itu lewat jalur itu disebut sering kali berbahaya.

Pada bulan Maret, penjaga Pantai AS mencegah 123 orang di atas kapal kecil di lepas pantai Anguilla Cay, di Bahama barat. Dan hanya beberapa hari sebelumnya, mereka menahan lebih dari 140 orang di lepas Pantai Andros, pulau terbesar di Bahama. ● **ans**

IDN/ANTARA



KEBAKARAN HUTAN DI YUNANI

Sebuah pesawat pemadam kebakaran menjatuhkan air untuk memadamkan kebakaran hutan dan lahan di desa Krestena, bagian barat Peloponnese, Yunani, Minggu (24/7).

Kemiskinan Memaksa Anak-anak Afghanistan Bekerja di Pabrik Batu Bata

KABUL (IM) - Anak-anak di Afghanistan terpaksa meninggalkan bangku sekolah demi memperoleh uang dengan bekerja di pabrik batu bata. Pemilik pabrik batu bata mengatakan karena masalah ekonomi, jumlah keluarga yang bekerja di pabrik-pabrik ini meningkat.

Menurut mereka, hanya dalam tiga pabrik batu bata, 170 keluarga dengan anak-anak mereka terlibat dalam kerja paksa. "Ada 170 keluarga yang bekerja membuat batu bata, dan ada sekitar 60 orang yang datang ke sini tanpa keluarga. Semua keluarga ini berasal dari Jalalabad," kata Awozullah, pemilik pabrik batu bata kepada TOLONews dilansir Senin (25/7).

Keluarga yang bekerja di pabrik mengatakan demi mencari makanan, anak-anak mereka dikeluarkan dari sekolah dan sibuk bekerja di pabrik dari pagi hingga sore. "Saya bekerja di sini untuk menyediakan sepotong roti untuk keluarga saya, meskipun itu tidak banyak membantu," kata Javid, seorang

buruh yang bekerja di pabrik.

Emran, yang berusia sembilan tahun, meninggalkan sekolah untuk memberi makan keluarganya. Dia mengatakan bahwa dua saudara perempuannya juga bekerja di pabrik dari pagi hingga sore, dan pada akhir hari total pendapatan mereka kurang dari lima ratus Afgani.

"Kami harus bekerja untuk menyediakan sepotong roti untuk makan," kata Emran.

Jan Alam, yang bertugas membawa keluarga dari Nangarhar ke Kabul, mengatakan mereka membayar 350 Afgani pada setiap keluarga untuk membuat 1000 batu bata. Ia menambahkan, sejauh ini pihaknya membawa 70 keluarga ke pabrik.

"Anak-anak dari keluarga membawa pasir dan orang tua mereka bekerja membuat batu bata," kata warga Nangarhar tersebut.

Para pemilik pabrik juga menyatakan bahwa seiring dengan kenaikan harga batu bara, pendapatan para pekerja di pabrik-pabrik tersebut mengalami penurunan. ● **gul**



An ICTSI Group Company

PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN PT ICTSI JASA PRIMA TBK

Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 49 ayat (1) dan Pasal 51 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "POJK No. 15"), Direksi PT ICTSI Jasa Prima Tbk (selanjutnya disebut "Perseroan") dengan ini memberitahukan kepada para Pemegang Saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (selanjutnya disebut "Rapat") yaitu pada :

Tanggal : Jumat, 22 Juli 2022
Waktu : 11.00 – 11.40
Tempat : Meeting Room 2 PT ICTSI Jasa Prima Tbk., Graha Kirana Lantai 7, Suite 701 Jalan Yos Sudarso No.89, Sunter, Jakarta Utara 14350

Dengan Mata Acara Rapat sebagai berikut :

- Persetujuan atas Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan selama Tahun Buku 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et de charge*) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021;
- Persetujuan penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku-buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain penunjukannya;
- Persetujuan Perubahan susunan Direksi;
- Persetujuan pengangkatan kembali Dewan Komisaris;
- Pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022.

Anggota Direksi yang hadir pada saat Rapat adalah Bpk. Sulistyo dan Bpk. Tejas Nataraj.

Rapat tersebut dihadiri oleh sejumlah 587.152.700 lembar saham (85,789%) dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan. Dalam rapat, Perseroan memberikan kesempatan untuk para pemegang saham bertanya dan menanggapi dari masing-masing mata acara rapat. Mekanisme pengambilan keputusan dari RUPS ini adalah pemungutan suara atau voting.

Keputusan RUPST

Mata Acara Rapat Pertama		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	503.712.000 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Tahunan yang disusun oleh Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Dewan Komisaris atas tugas pengawasan selama Tahun Buku 2021, sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021.	

Dalam mata acara ini, tidak ada yang mengajukan pertanyaan maupun sanggahan.

Mata Acara Rapat Kedua		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	503.712.000 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan	Menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwanto, Suherman & Surja selaku Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan lain sehubungan dengan penunjukannya.	

Dalam mata acara ini, tidak ada yang mengajukan pertanyaan maupun sanggahan.

Mata Acara Rapat Ketiga		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	503.712.000 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan	Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi Perseroan yang sebelumnya : Presiden Direktur : Tejas Nataraj Direktur : Susetyo Direktur : Adrian BJ Almero Geron Direktur : Jose Joel Sebastian Menjadi : Presiden Direktur : Tejas Nataraj Direktur : Susetyo Direktur : Christian Lorenz Vy Tan Direktur : Sandy Alzul Alipio	

Dalam mata acara ini, tidak ada yang mengajukan pertanyaan maupun sanggahan.

Mata Acara Rapat Keempat		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	503.712.000 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan	Menyetujui pengangkatan kembali Dewan Komisaris. Susunan Dewan Komisaris adalah tetap sebagai berikut : Presiden Komisaris : Christian Razon Gonzalez Komisaris Independen : Albertus Sumardi Komisaris : Rafael Dela Cruz Consing, Jr.	

Dalam mata acara ini, tidak ada yang mengajukan pertanyaan maupun sanggahan.

Mata Acara Rapat Kelima		
Hasil Pemungutan Suara	Setuju	503.712.000 saham atau 100%
	Tidak Setuju	0
	Abstain	0
Keputusan	Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk merancang, menetapkan, dan memberlakukan sistem remunerasi termasuk honorarium, tunjangan, gaji, bonus, dan atau remunerasi lainnya bagi anggota Direksi dan Komisaris Perseroan untuk periode tahun 2022.	

Jakarta, 26 Juli 2022
PT ICTSI Jasa Prima Tbk
Direksi